

Lahan Tol Desari Rampung 2013

DEPOK — Pemerintah Kota Depok menargetkan penyelesaian pembebasan lahan Tol Depok-Antasari (Desari) selesai 2013. Saat ini, proses pembebasannya sedang dilakukan di dua kelurahan dari sebanyak delapan wilayah kelurahan yang akan dibebaskan di Kota Depok.

Asisten Tata Praja Pemkot Depok Sayid Cholid mengatakan, dua wilayah kelurahan yang saat ini dikerjakan ialah Pangkalan Jati dan Gandul. Tak hanya pembebasan, pembayaran atas lahan warga yang terkena pembangunan tol ini juga sudah dilakukan. "Prosesnya sekitar 60 persen dan (warga) sudah terima pembayaran," ujar Sayid, Selasa (19/3).

Dengan demikian, sisa perampungan pembebasan di kedua wilayah kelurahan ini masih sekitar 40

persen lagi. Ia menjelaskan, proses pembebasan lahan ini pun masih terus berlanjut dan negosiasi penggantian harga di kelurahan lainnya intensif dilakukan.

Saat ini, ia mengaku sudah melakukan pembebasan lahan sebanyak dari 300 lebih bidang tanah di Kelurahan Pangkalan Jati. Enam puluh persen proses pembebasan lahan di kelurahan ini, yaitu dari total 436 bidang tanah yang akan dibebaskan.

Sementara, pendataan sebanyak 98 bidang tanah di Kelurahan Gandul sudah selesai dilakukan.

"Di 2013 untuk di Depok ini selesai," ucapnya. Sayid menegaskan, pembebasan lahan ribuan bidang tanah pada 2013 ini juga ditargetkan untuk lahan Tol Cinere-

Jagorawi (Cijago).

Sayid menambahkan, nantinya bila pembangunan kedua ruas tol ini rampung, keuntungan akan dirasakan warga Depok. Selain itu Pemkot Depok juga masih berupaya memperluas ruas Jalan Raya Sawangan.

Pendataan terhadap ribuan bidang tanah yang terkena pembangunan Tol Desari sudah dilakukan sejak tahun lalu. Pembangunan tol dengan panjang 22,8 kilometer ini akan dilakukan dalam tiga tahap.

Tahap pertama ruas tol ini sepanjang 6,85 km, yang membentang dari Antasari-Cinere. Kemudian, tahap II 6,3 km membentang dari Cinere-Sawangan. Sedangkan tahap III sepanjang 9,44 km dari wilayah Sawangan-Bojong Gede.

■ c61 ed: wulan tunjung palupi